

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh ilmu dan teknologi telah membawa pembaharuan yang sangat besar dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari pengaruh itu, pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai kemajuan, perubahan dan pembaharuan.¹ Pembaharuan dan perubahan tidak hanya mengacu pada perubahan dalam bidang kurikulum dan metodologi pengajaran tetapi juga mencakup antara materi pelajaran yang diberikan dengan media pendidikan atau disebut juga dengan istilah media belajar. Bahkan secara keseluruhan perubahan itu merupakan pembaharuan dalam sistem pengajaran yang terkait dengan seluruh komponen yang ada untuk lebih efektif terhadap pengajaran pada suatu lembaga pendidikan.

Alat peraga atau media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya. Media pembelajaran dapat berupa benda atau perilaku tertentu yang dapat membantu dan mempermudah bagi siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran sehingga siswa berhasil dalam belajarnya. Media pembelajaran atau alat peraga

¹Umar Hamalik, *Media Pendidikan*, cet. I (Bandung: Alumni, 1982), h. 2.

adalah suatu alat yang dapat lebih memperjelas atau membuat pelajaran lebih kongkrit dan murid lebih terdorong untuk belajar serta membuat situasi pengajaran lebih bervariasi.²

Namun demikian harus dimaklumi juga bahwa keberhasilan belajar sangat bertalian dengan sikap dan minat anak terhadap suatu pelajaran. Sikap dan minat siswa terhadap suatu pelajaran cenderung menjadikan siswa tersebut lebih mudah dalam memahami materi pelajaran tersebut.³

Dalam keadaan yang demikian ini diperlukan kebijakan dari para guru dalam menyediakan media pembelajaran agar media tersebut mampu menimbulkan minat belajar siswa. Hal ini dimungkinkan sekali, karena minat belajar siswa dapat dirangsang dengan aneka media pembelajaran. Namun lebih penting lagi adalah kemampuan guru dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa dalam kelas. Guru yang mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran yang diberikan akan berpengaruh positif dengan hasil belajar siswa atau prestasi siswa. Hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan percepatan kemajuan pendidikan mudah tercapai. Prestasi belajar yang dimaksudkan adalah adanya perbedaan hasil belajar yang baik dari sebelumnya. Hal ini dimaklumi, dikarenakan proses belajar mengajar pada

²Darwis A. Sulaiman, *Media Pembelajaran*, cet. II (Jakarta: Bina Aksara, 1982), h. 47.

³S. Nasution, *Psikologi Pendidikan*, cet. I (Jakarta: Bina Aksara, 1982), h. 47.

hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Dalam pembelajaran di ruangan kelas, pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi pelajaran yang ada pada kurikulum, sumber pesannya bisa guru atau siswa, salurannya adalah media pembelajaran dan penerima pesannya adalah siswa atau guru.

Proses seperti itu juga terjadi pada pembelajaran bahasa Arab kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lhokseumawe. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari materi pelajaran bahasa asing yang harus dikuasai oleh siswa MAN Lhokseumawe. Oleh sebab itu guru yang mengasuh materi pelajaran tersebut harus berdaya upaya mencari terobosan agar materi pelajaran yang diberikan dapat terserap dengan baik oleh siswa. Salah satu sarana yang tepat dalam upaya penguasaan materi pelajaran bahasa Arab adalah dengan cara menggunakan media belajar yang tepat, sehingga mampu menimbulkan minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab dengan serius. Sebagai dampak kelanjutannya adalah prestasi belajar siswa pada penguasaan materi pelajaran bahasa Arab akan lebih baik.

Pengadaan media pembelajaran ini sangat diperlukan sebagai upaya guru untuk mendapatkan perhatian dari siswa dalam memberikan materi

pelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan penyesuaian antara materi yang akan diberikan dengan media pembelajaran yang dipergunakan pada proses belajar mengajar sangat mendukung ke arah keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang salah akan berpengaruh pada keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Siswa akan kebingungan atau bahkan tidak bersemangat mengikuti materi pelajaran yang disajikan guru, apabila ada media pembelajaran dengan materi pelajaran tidak sejalan atau guru tidak mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam memberikan materi pembelajaran.

Namun kenyataan yang terjadi sekarang ini di MAN Lhokseumawe belum maksimalnya kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa Arab. Hal ini ditandai dengan belum mempunyai siswa yang mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini mungkin saja terjadi disebabkan oleh belum maksimalnya upaya guru dalam mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab, pemanfaatan media pembelajaran yang belum tepat atau penggunaan media pembelajaran tidak sesuai dengan materi pelajaran bahasa Arab yang sedang diberikan, sehingga tidak mampu memendorong minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab dengan serius.

Semestinya untuk setingkat MAN Lhokseumawe siswa telah mempunyai kemampuan awal yang baik atau minimal telah mampu

berkomunikasi dalam bahasa Arab setidaknya-tidaknya mampu membaca bahasa Arab dengan baik, karena rata-rata siswa yang masuk ke MAN Lhokseumawe merupakan tamatan MTsN atau pesantern di sekitar Lhkoseumawe. Bahkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab masih sangat rendah. Hal ini terlihat pada masih rendahnya pada perolehan nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa Arab pada MAN Lhokseumawe?
2. Apakah kemampuan awal siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa Arab pada MAN Lhokseumawe?
3. Apakah media pembelajaran dan kemampuan awal siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa Arab pada MAN Lhokseumawe?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh yang positif media pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Arab pada MAN Lhokseumawe.
2. Mengetahui pengaruh yang positif kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab pada MAN Lhokseumawe.
3. Mengetahui pengaruh yang positif media pembelajaran dan kemampuan awal siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Arab pada MAN Lhokseumawe.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah pengetahuan dalam bidang administrasi pendidikan khususnya dalam kaitan pemanfaatan media pembelajaran, analisis kemampuan awal dan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian atau dengan variabel lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah MAN Lhokseumawe dan instansi terkait dalam memecahkan masalah penggunaan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Sebagai bahan masukan bagi guru yang mengajar di madrasah ini, dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai salah satu kontribusi akademis dalam mengembangkan konsep dan teori mengenai sistem penggunaan media pembelajaran bahasa Arab.

PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SUMATERA UTARA
MEDAN